Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



### SHIFTING AND THE TRANSLATION TECHNIQUES OF NOUN PHRASES IN PUBLIC SIGNS AT JAKARTA INTERNATIONAL HOSPITALS

### **THESIS**

Proposed as a Compulsory Prerequisite for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li)

MARIANO PETRONELIS DAWI

2008411034

STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND PROFESSIONAL COMMUNICATION DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION POLITEKNIK NEGERI JAKARTA 2024



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

I, the undersigned:

Student Name

: Mariano Petronelis Dawi

Student ID

: 2008411034

Study Program

: English for Business and Professional Communication (BISPRO)

Thesis Title

: Shifting and The Translation Techniques of Noun Phrases in Public Signs at

Jakarta International Hospitals

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

PRONOUNCEMENT

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 20 Agustus 2024

The declarant,

F1ALX22906022

Mariano Petronelis Dawi

NIM. 2008411034

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :



lak Cipta:

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

The following thesis is proposed by:

Student Name

: Mariano Petronelis Dawi

Student ID

: 2008411034

Study Program

: English for Business and Professional Communication (BISPRO)

Thesis Title

: Shifting and The Translation Techniques of Noun Phrases in Public Signs

at Jakarta International Hospital

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on July 30, 2024 and decided "PASSED"

**LEGITIMATION** 

**Board of Thesis Examiners** 

Head of Examiner &

: Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd.

Examiner 2

Examiner 1

: Mochamad Nuruz Zaman, S.Pd., M.Li.

Examiner 3

: Linda Sari Wulandari, S.Hum., M.Hum.

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

**Board of Thesis Supervisors** 

Signature

Signaturę

Supervisor 1 : Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd.

Supervisor 2 : Tantri Sari Safitry, S.Pd., M.Pd.

Depok, 20 Agustus 2024

Legalized by:

Head of Department

**Business Administration** 

Acknowledged by:

Head of Study Program

English for Business and Professional

Communication (BISPRO)

Dr. Dra. Iis Mariam, M NIP 196501311989032901

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., NIP 196104121987032004



### **PREFACE**

I, the researcher, would like to praise and thank the Almighty God for all the graces and blessings to me so that this thesis can be completed properly in the scheduled time. This research is conducted in order to obtain a D4 degree in Linguistics at Politeknik Negeri Jakarta. I realize this thesis would not have been completed without support and guidance from various parties. Therefore, I would like to say thank everyone whose names will be mentioned as follows:

- 1) Dr. Dra. Iis Mariam, M. Si. as the Head of Business Administration Department at Politeknik Negeri Jakarta,
- 2) Dr. Ina Sukaesih, M.M, M. Hum., as the head of the English for Business Communication and Professional Study Program,
- 3) Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd. as the thesis advisor I who has taken the time, effort, and mind to guide the author in writing this thesis,
- 4) Tantri Sari Safitry, S.Pd., M.Pd. as the thesis advisor II who has taken the time, effort, and mind to guide the author in writing this thesis,
- 5) All of my lecturers at Politeknik Negeri Jakarta for the courses,
- 6) My parents and family for always being supportive and helpful,
- 7) All friends of mine in BISPRO Class of 2020, specifically Fathan, Irfan, Zidan, Maulana, Azriel and Naufal for your presence and support over my time studying at Politeknik Negeri Jakarta.

Finally, I hope this study will fill in the gaps in the field of translation.

Depok, 30 July 2024

Mariano Petronelis Dawi



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name

: Mariano Petronelis Dawi

Student ID

: 2008411034

Study Program

: English for Business and Professional Communication (BISPRO)

Department

: Business Administration

Manuscript

: Thesis (Skripsi)

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

### SHIFTING AND THE TRANSLATION TECHNIQUES OF NOUN PHRASES IN PUBLIC SIGNS AT JAKARTA INTERNATIONAL HOSPITALS

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in

: Depok,

On the date of: 20 Agustus 2024

Declared by

Mariano Petronelis Dawi

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



Hak Cipta:

### **ABSTRACT**

Mariano Petronelis Dawi. English for Business and Professional Communication Study Program. Shifting and Translation Techniques of Noun Phrases in Public Signs at Jakarta International Hospital.

This study aims to analyse the translation of public signs from Indonesian to English in three Jakarta International Hospitals Premier Hospital Jatinegara, Siloam Hospital, and Ciputra Hospital CitraGarden City focusing on noun phrases, translation techniques, and translation shifts. Classified as interlingual translation, as defined by Newmark (1988), this process involves two languages and often encounters shifts in meaning due to differences in grammatical rules, as outlined by Catford (1965). These shifts can lead to ineffective and unnatural translations that should be addressed by stakeholders. The research adopts a qualitative-descriptive approach, following Blatzer et al. (2006) in Santosa (2021), to analyze how translation shifts of noun phrases affect the overall translation of sentences. Data collection methods include content analysis, as defined by Schreier (2012), and Focus Group Discussion (FGD), with the latter involving qualified raters as described by Nababan (2012) to determine the translation techniques and shifts. The findings indicate that the types of noun phrases has mostly use the noun + noun type of noun phrase, with the established equivalent translation technique being used dominantly at 84%, according to Molina & Albir (2002) and translation of noun phrases in public signs has mostly resulted in level shift. This suggests that the translations employ appropriate terms and collocations that are easily understood by both expatriates and domestic readers.

Keywords: Jakarta International Hospital; Noun Phrases; Translation of Public Signs; Translation Techniques; Translation Shifts

vi



○ Hak Cipta milik

Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta

### **ABSTRAK**

Mariano Petronelis Dawi. Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. Shifting and Translation Techniques of Noun Phrases in Public Signs at Jakarta International Hospital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerjemahan rambu-rambu umum dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris di tiga Rumah Sakit Internasional Jakarta yaitu Rumah Sakit Premier Jatinegara, Rumah Sakit Siloam, dan Rumah Sakit Ciputra CitraGarden City dengan fokus pada frasa nomina, teknik penerjemahan, dan pergeseran penerjemahan. Diklasifikas<mark>ikan seb</mark>agai penerjemahan interlingual, seperti yang didefinisikan oleh Newmark (1988), proses penerjemahan ini melibatkan dua bahasa dan sering kali mengalami pergeseran makna karena perbedaan aturan tata bahasa, seperti yang diuraikan oleh Catford (1965). Pergeseran ini dapat menyebabkan terjemahan yang tidak efektif dan tidak alami yang harus ditangani oleh para pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, mengikuti Blatzer dkk. (2006) dalam Santosa (2021), untuk menganalisis bagaimana pergeseran makna pada frasa nomina mempengaruhi terjemahan kalimat secara keseluruhan. Metode pengumpulan data meliputi analisis konten, seperti yang didefinisikan oleh Schreier (2012), dan Focus Group Discussion (FGD), dengan FGD yang melibatkan penilai yang berkualifikasi seperti yang dijelaskan oleh Nababan (2012) untuk menentukan teknik penerjemahan dan pergeseran. Temuan menunjukkan bahwa jenis frasa nomina sebagian besar menggunakan jenis nomina + nomina, dengan teknik penerjemahan padanan lazim yang digunakan secara dominan sebesar 84%, menurut Molina & Albir (2002), dan penerjemahan frasa nomina pada rambu umum sebagian besar menghasilkan pergeseran level. Hal ini menunjukkan bahwa terjemahan tersebut menggunakan istilah dan kolokasi yang tepat yang mudah dipahami oleh pembaca ekspatriat dan pembaca domestik.

Kata kunci: Frasa Nomina; Penerjemahan Rambu Umum; Pergeseran Penerjemahan; Rumah Sakit Internasional Jakarta; Teknik Penerjemahan



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

### TABLE OF CONTENTS

COVER	1
PRONOUNCEMENT	ii
LEGITIMATION	
PREFACE	iv
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	
TABLE OF CONTENTS	viii
	X
LIST OF FIGURE	xi
	xii
CHAPTER I INTRODUCTION	
1.1 Background of the Study	1
1.2 Statement of the Problems	6
1.3 Objectives of the Study	6
1.4 Limitations of the Study	6
1.5 Significances of the Study	7
1.5 Significances of the StudyCHAPTER II LITERATURE REVIEW	
2.1 Definition of Phrase	8
2.2 Definition of Noun Phrase	8
2.3 Translation Theory	10
2.4 Translation Technique	11
2.5 Translation Shift	16
2.6 Public Sign	18
2.8 Theoretical Framework	23
CHAPTER III RESEARCH METHOD	
3.1 Research Design	
3.2 Data and Source of Data	
3.3 Sampling Technique	
3.4 Data Collection Technique	26



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta umkan dan menyebutkan sumber : ·ya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

# Hak Cinta:

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

/	/	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan kar	<ol> <li>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantu</li> </ol>	Tigh Cipia.

3.5 Data Validity	27
3.6 Data Analysis	28
CHAPTER IV RESULT AND DISCUSSION	
4.1 Type of Noun Phrase	31
4.1.1 Result of Type of Noun Phrase	
4.2 Translation Technique	38
4.2.1 Result of Translation Technique.	
4.3 Translation Shift	45
4.3.1 Result of Translation Shift	
4.4 Discussion	50
CHAPTER V CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS	
5.1 Conclusions	53
5.2 Suggestions	54
REFERENCES	55
CURRICULUM VITAE	58
APPENDICES	59

### **OLITEKNIK** NEGERI JAKARTA



. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. . Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

### LIST OF TABLES

Table 3.2 Worksheet of Taxonomic Analysis	29
Table 3.3 Worksheet of Componential Analysis2	29
Table 4.1 Type of Noun Phrase	31
Table 4.2 Translation Technique	39
Table 4.3 Translation Shift	46





### LIST OF FIGURE

Figure 2.6 Different Types of Public Signs	20
Figure 2.9 Theoritical Framework	24



l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### LIST OF ABBREVIATION

### Hak Cipta:

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

SL : Source Language TL: Target Language

ST : Source Text

TT : Target Text

: Jakarta Internasional Hospital JIH

: Premier Hospital Jatinegara PHJ

: Ciputra Hospital Citragarden City **CCC** 

: Siloam Hospital T.B. Simatupang SHT

N+N: Noun + Noun

N+V: Noun + Verb

N+ADJ : Noun + Adjective

N+ NU : Noun + Numeralia

WHO : World Health Organisation

# POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### CHAPTER I INTRODUCTION

### 1.1 Background of the Study

Public facilities refer to amenities, services, or infrastructure provided by the government or other public entities for the benefit of the general population. These facilities are essential for the functioning of society and contribute to the overall well-being and quality of life of both domestic residents and expatriates. According to Journal of Urban Planning and Development (Gautam et al., 2016), public facilities are physical and non-physical assets and services provided by governmental or public entities for the use and benefit of the general public. These include infrastructure, amenities, and services such as transportation systems, utilities, educational institutions, healthcare facilities, recreational spaces, and communication networks. Public facilities such as signs are provided at public spaces of police stations, banks, airports that organize international affairs and administration.

Public signs should be provided in both Indonesian and English versions as users need to know directions, information and guidance. In public facilities, there are signs and information signs that are useful as directions for the public. According to Setyaningsih (2013), a public sign as a visual communication tool displayed in public spaces to convey information, instructions, warnings, or guidance to people. They are designed to be easily understood and recognized by diverse audiences and serve various purposes, such as navigation, safety, and information dissemination. Jakarta, as the capital of the Republic of Indonesia, has many public facilities, such as offices, stations, airports, highways, hospitals and others, need public signs to make it easier for people to carry out their activities. Public signs are very beneficial for users and Jakarta's image, so in Article 38 of Law No. 24/2009 on Indonesian Language stipulates that public signs must be made in Indonesian, and can be translated into local or foreign languages. Public signs with symbols, text in Indonesian script, and images serve as vital communication tools in public spaces, ensuring safety, accessibility, and understanding for diverse populations. For example, consider informational

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :



Hak Cipta

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

signs, which provide essential information about locations, services, facilities, or historical sites. Susini et al. (2021) in their book Translation Alternatives of Indonesian Public Signs clarify the types of public signs in the form of images, symbols and writings in Indonesian which are translated into English, namely Informasi Wisata (Tourist Information) for tourist information centers. In addition to text, these signs often incorporate symbols for universal recognition and ease of understanding. These symbols may include: Pedestrian crossing symbol to indicate pedestrian crossings, warning triangle for hazards like wet floors or high voltage areas.

Moreover, culturally specific symbols further enhance communication in an Indonesian environment. These symbols may include: Mosque symbol for religious sites. By combining text, symbols, and images, public signs cater to the diverse needs of the Indonesian-speaking population, facilitating navigation, providing information, and promoting safety in public spaces. They bridge language barriers, promote inclusivity, and ensure that everyone can access essential services and facilities. A question arises in the urgency of public signs, what happens if the public signs do not exist? What regulates guide the public to maintain public facilities, cleanliness for example, then to answer the needs of the community and become a tool in the government's work program, these public signs are made and used as intended.

This study focuses in analysing the translation shifts and translation techniques of noun phrases in public signs at Jakarta International Hospitals. Noun phrases are chosen because public signs contain a lot of noun phrases. According to Kang et al. (2008) public signs use many noun phrases and verb phrases to make the signs as brief and easy as possible, for examples, "caution maintenance in progress", "cameras in operation", "game reserve". Noun phrases also have certain rules in their construction and differ from language to language. This becomes hurdle when a translator wants to translate noun phrases from the source language (SL) to the target language (TL) Kang et al (2008). Consequently, the translator must be able to translate the phrase accurately representing the meaning of the source language. In addition to being accurate, the translator must also translate the text acceptably or in accordance with the target language rules.



○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

Discussing public signs, it is necessary to know one of the important public signs found in public facilities, namely hospitals. The WHO Expert Committee (1963) defines a hospital as follows 'A hospital is a place of residence which provides short- and long-term medical care consisting of observation, diagnostic, therapeutic and rehabilitation services for persons suffering or suspected of suffering from illness or injury and for women in labor. From the WHO definition above, it is important that public signs are facilitated in public spaces, especially in hospitals. A simple illustration can be imagined by anyone, if in the hospital there are no signs or minimal information signs for visitors and patients. People can be wrong when entering the room, smoking out of place so as to endanger hospital visitors and their own families. Besides the lack of hospital signs, it can also be illustrated, if the information and language in the sign is only written, described, symbolized in one language only, or the translation is unclear and confusing, how can foreigners understand it, how are there hospital patients who come from abroad (expatriates, transmigrants). At Jakarta International Hospital, where patients from various cultural and linguistic backgrounds seek treatment, the importance of multilingual public signs cannot be overstated. Take, for example, the "No Smoking" rule, a simple yet important directive to maintain a healthy environment within the hospital premises. Translating this rule into multiple languages ensures that individuals from different language backgrounds understand and comply with the "Dilarang Merokok" "No Smoking" policy, promoting a smoke free and safe healthcare environment for all. In addition, the "Hanya Pasien yang Diperbolehkan Masuk" "Patients Only" rule underscores the need for clear communication regarding access restrictions within the hospital.

By translating this rule into languages commonly used by patients and visitors, such as English, Mandarin or Arabic, Jakarta International Hospitals ensures that everyone understands the access policy, thereby enhancing the safety and privacy of patients and staff. The reason for taking the object of research at the Jakarta International Hospitals is because after conducting a prior observation, the researcher sees linguistic factors, the diversity of patients, the facilities available, and Jakarta's status as the capital city of Indonesia. Firstly, the presence of public signs in Indonesian and English in international hospitals facilitates communication for researchers and patients from different



○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

backgrounds. Second, the presence of expatriates and foreigners visiting international hospitals creates a multicultural environment, resulting in more representative data in the study. Thirdly, the state-of-the-art medical facilities and diverse specialists at international hospitals provide complete and quality resources to support comprehensive research. Finally, as the capital city of Indonesia, Jakarta reflects dynamic social, economic and health life, making it a strategic location to observe and analyze various health issues. For these reasons, international hospitals in Jakarta are considered suitable and appropriate for thesis research, producing relevant and quality research results.

Beside these examples, the multilingual public signage at Jakarta International Hospitals includes various rules and regulations. Each of these regulations plays an important role in fostering a safe, respectful and efficient healthcare environment. Yang in his book explains that multilingual public signs are an indispensable tool for improving communication and accessibility in hospitals. By translating important regulations and directions into multiple languages, hospitals ensure that patients, visitors, and staff from different language backgrounds can navigate the healthcare environment with ease, confidence, and understanding. As such, Jakarta International Hospital upholds its commitment to provide high-quality, patient-centered care to all members of the community, regardless of language or cultural background. Therefore, Divi et al. (2007) gave the expression "language proficiency and adverse events in US hospitals are potentially important issues in healthcare" From this it can be concluded that translations on hospital signs certainly need to be considered and receive serious attention from the hospital and the government of the country in the case of this study is Jakarta as the capital of Indonesia.

In connection with the description above, the translation of public signage at international hospitals in Jakarta needs to be translated into at least two languages, namely Indonesian and English, to facilitate domestic and foreign communities when visiting or using the facilities. The translation of public signs is classified as interlanguage translation because it involves two languages (Munday, 2008), namely Indonesian as the source language and English as the target language. In terms of public signs, the quality of translation is an important factor in making it easier for the public, especially foreigners, to understand the



○ Hak Cipta milik

Hak Cipta:

Politeknik Negeri Jakarta

meaning and intent of the information. From a translation perspective. Catford, in his book proposed the concept of "shifts" as the process that occurs when transfer text from one language to another. One of the main concepts is "unit shifts" which occurs when two words in the source language can become just one word in the target language. For example, the phrase "Emergency Unit" in Indonesian is translated into the word "Emergency" in English. This means that there has been shift a phrase "Emergency Unit" to word "Emergency" and in translation shift theory it is categorized as Unit Shift category. Unit shift in translation occurs when a linguistic unit in the source language, like "Emergency Unit," is condensed into a different linguistic unit in the target language, such as "Emergency." This happens due to differences in language structure, cultural context, and the need for clarity and conciseness in the target language. By condensing phrases into single words, translators adapt to the linguistic and cultural norms of the target audience, facilitating effective communication.

Researchers have found several previous reaseach that discuss translation technique and translation shift with different objects. The first previous research related to translation technique analysis is "Analysis of Errors in English Translation of Public Signs in Nanjing Red Tourist Attractions and Their Countermeasures" (Hu et al, 2021) which discusses translation technique, which aims to discuss the translation techniques used on public signs, takes the research object at the Tuhuatai tourist spot in Beijing and the results of the research show that there are errors in English translation on public signs there which cause confusion and misunderstanding of the people of Beijing. Another research conducted by Ariani and Artawa (2022), with the title "Analysis of Grammatical Errors of English Public Signs Translation in Ubud, Bali, Indonesia" which discusses grammatical errors in the translation of public signs in Ubud, Bali, and the results of their research shows that there are grammatical errors and inappropriate language style. The last research conducted by Mardhia (2023) entitled "Verb Translations in Public Signs From Jakarta's Integrated Transportation". The aim of the research is to find and analyze the translation of verbs on signs and information signs on Jakarta's transportation modes. Taking the research object as transportation modes in Jakarta and the research results obtained are that there are many translation errors and translation shifts in both form and meaning.



○ Hak Cipta milik

Politeknik Negeri Jakarta

though, researchers found similarities in discussions, regarding translation techniques and translation shifts in public signs. This research has important and crucial differences for researchers, because of the different research objects, namely at the Jakarta International Hospitals. Analysis of shifts in the form of translation techniques and identify noun phrase used in translation of public signs. In conclusion, this research provides new information regarding translation techniques and shifts of noun phrase that occur in translating public

### 1.2 Statement of the Problems

signs at Jakarta International Hospitals.

According to the foregoing background, this research focuses on shifting and translation techniques of noun phrases in public signs at Jakarta International Hospital. Therefore, the problem formulation are as follows:

Those previous studies has different focuses and research objects from this research. Even

- 1. What are the types of noun phrase in the public signs from Jakarta International Hospitals?
- 2. What are the translation technique used to translate the public signs from Jakarta **International Hospitals?** 
  - 3. How are the shifting occured in the public signs translation from Jakarta **International Hospitals?**

### 1.3 Objectives of the Study

According to the foregoing statement of the problems, the objectives are as follows:

- 1. To identify the types of noun phrase in the public signs from Jakarta International Hospital.
- 2. To identify the translation technique used to translate the public signs from Jakarta International Hospitals.
- 3. To explain the shifts occurred in the the public signs translation from Jakarta International Hospitals.



**Hak Cipta** 

### 1.4 Limitations of the Study

This study focuses on translation techniques and types of shifts of translations of public signs from Jakarta international hospitals. Data sources were collected from various international hospitals in Jakarta. However, some common signs are similar to each other in each international hospital such as Mayapada Hospital and Medistra Hospital. Researchers limited the amount of data at Premier Hospital Jatinegara to 20 data, at Siloam Hospital to 20 data, and at Ciputra Hospital CitraGarden City to 20 data. The data is in the form of writing found on international hospital signs. In other words, the signs found in one hospital already cover all the signs provided in the public signs of other hospitals. Therefore, the researcher only visited a three hospitals that are Premier Hospital Jatinegara, Siloam Hospital, and Ciputra Hospital CitraGarden City in order to get the public signs represented. This research is limited to public signs in the form of writing and a combination of images and writing.

### 1.5 Significances of the Study

The significances are as follows:

### 1. Theoretical Significance

This study aims to contribute to the field of linguistics by enhancing our understanding of translation processes, specifically focusing on the translation of noun phrases, translation shifts, and translation techniques.

### 2. Practical Significance

- a. Students and scholars of linguistics are expected to have a deeper understanding of translation shifts, techniques in public sign translation.
- b. This research is expected to be a reference for further research on public sign translation.
- c. This research is expected to be utilized by stakeholders to improve the public sign translation.



Hak Cipta

### CHAPTER V

### **CLOSING**

### **5.1 Conclusions**

This study researched the translation of public signs at Jakarta International Hospital, focusing on the types of noun phrases used, the translation techniques applied, and the shifts observed during the translation process. Based on the result and discussion provided in Chapter 4, this study concludes the following statements:

- 1. Types of Noun Phrases: The dominant type of noun phrase found in the public signs at Jakarta International Hospital is "Noun + Noun". This structure, comprising two nouns joined together, is widely used for its clarity and efficiency in conveying information related to locations, services, and facilities within the hospital.
- 2. Translation Techniques: The study identified various translation techniques employed in translating the public signs. The most frequently used technique is "Established Equivalent", where terms or expressions in the source language are deemed equivalent in the target language based on dictionaries or language conventions. Other techniques such as Reduction, Borrowing (Naturalized and Pure), and combinations thereof were also observed.
- 3. Translation Shifts: Translation shifts were noted across different signs, including Level Shifts, Unit Shifts, Class Shifts, and other transformations. These shifts reflect adaptations made to ensure that the translated signs are not only linguistically accurate but also culturally appropriate and contextually relevant in the target language.

The use of clear and concise noun phrases, supported by appropriate translation techniques, enhances the effectiveness of public signage at Jakarta International Hospital. This facilitates better communication and understanding among diverse stakeholders, including patients, visitors, and healthcare professionals. The findings underscore the importance of effective translation in healthcare settings, where

clarity and accuracy of communication are crucial for patient safety, service efficiency, and overall satisfaction.

### 5.2 Suggestions

Based on the conclusion, this study comes up with the following suggestion:

- 1. The translator should be aware of who is the target reader. In terms of public signs in Jakarta Internasional Hospital, the target readers are English speakers who do not speak or understand the Indonesian language well. Therefore, the terms chosen to translate the public sign must be common to them. In order to know the common terms for certain contexts, the translator must explore the internet about the common terms. The following will be the examples:
- 2. The translator is expected to be more careful in using collocation for certain words. It is because collocation matters in English. An error in using collocation will affect the quality of the translation. Using a collocation dictionary will be really helpful for translators. Nowadays, collocation dictionary is available for free using the internet, such as Oxford Collocation Dictionary.

### **POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### REFERENCES

- Ariani, N. M., & Artawa, K. (2022). Analysis of grammatical errors of English public signs translation in Ubud, Bali, Indonesia. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 18(2), 899-909.
- Asmanah, Rahmawati, W. T., & Rangkuti, L. A. (2021). An analysis of translation shift on verb phrases in English-Indonesian translation of Surah Yaseen. *Journal of English and English Education*, 1(1), 1-8.
  - Baker, M. (1992). In Other Words: A Coursebook on Translation. Routledge.
  - Catford, J. C. (1965). A Linguistic Theory of Translation. Oxford University Press.
  - Chaer, A. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Rineka Cipta.
  - Crystal, D. (1980). A Dictionary of Linguistics and Phonetics. Westview Press.
  - Crystal, D. (2011). A Dictionary of Linguistics and Phonetics (6th ed.). John Wiley & Sons.
- Divi, C., Koss, R. G., Schmaltz, S. P., & Loeb, J. M. (2007). Language proficiency and adverse events in US hospitals: A pilot study. *International Journal for Quality in Health Care*, 19(2), 60-67.
- Gautam, S., Shakya, R., & Tiwari, S. (2016). Public facilities: A physical and non-physical assets perspective. *Journal of Urban Planning and Development*, 142(1), 1-12.
  - Hornby, A. S. (2000). Oxford Advanced Learner's Dictionary. Oxford University Press.
- Hu, X., Niu, Y., & Zhang, X. (2021). Analysis of errors in English translation of public signs in Nanjing red tourist attractions and their countermeasures Take Tuhuatai scenic spot as an example. *International Journal of Frontiers in Sociology*.
- Jia, Y. (2020). A study of Chinese-English translation of tourism signs from the perspectives of Skopos theory. *Theory and Practice in Language Studies*, 10(4), 459-465.



- Kang, N., & Zhang, Y. (2008). On the translation of public sign expressions. Asian Social Science, 4(8), 124-128.
  - Kridalaksana, H. (2008). Kamus Linguistik (4th ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Lees, C. (2021). 'Please wear mask!' Covid-19 in the translation landscape of Thessaloniki: A cross-disciplinary approach to the English translation of Greek public notices. The Translator, 27(2), 1-22.
  - Mardiah, N. S. (2023). Verb translations in public signs from Jakarta's integrated transportation.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach. Meta: Translators' Journal, 47(4), 498-512.
  - Munday, J. (2008). Introducing Translation Studies (2nd ed.). Routledge.
- Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan. Kajian Linguistik dan Sastra, 39(1), 39-57.
  - Newmark, P. (1988). Translation Theory and A Textbook of Translation. Prentice Hall.
- Quirk, R., Greenbaum, S., Leech, G., & Svartvik, J. (1978). A Grammar of Contemporary English. Longman Group Limited.
  - Ramlan, M. (1981). Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis. C.V. Karyono.
  - Santosa, R. (2021). Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan. UNS PRESS.
  - Schreier, M. (2012). Qualitative Content Analysis in Practice. SAGE.
- Setyaningsih, R. W. (2013). Pengasingan rambu petunjuk di pusat-pusat perbelanjaan di Surabaya. In International Seminar Language Maintenance and Shift III.
- Simanjuntak, H. L. (2020). The translation of English noun phrases into Indonesian. *Journal of English Language Teaching*, 4(2), 81-86.
- Song, X. (2023). J-C public signs contrast and translation. *Journal of Education*, Teaching, and Social Studies, 5(1), 21-27.
  - Spradley, J. P. (1980). Participant Observation. Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisa b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. ALFABETA.

Sukaesih, I., Nababan, M. R., Santosa, R., & Djatmika, D. (2019). Accidentally rude: A study on translation techniques of a translated English-Sundanese novel. Advances in Social Science, Education, and Humanities Research, 165(1), 165-168.

Susini, M., Sujaya, N., & Ana, I. W. (2021). Translation alternatives of Indonesian public signs. Theory and Practice in Language Studies, 11(8), 1034-1040.

Wan, L. (2021). Study on the translation of public signs in Zaozhuang scenic spots. In International Conference on Language, Communication, and Culture Studies.

Yang, Y. (2009). Classification of public signs and their characteristics. Asian Social Science, 5(12), 121-124.

Yang, Z. (2019). On the acceptability of English translation of public signs. Theory and Practice in Language Studies, 9(10), 1315-1319.

### **POLITEKNIK** NEGERI JAKARTA



### **CURRICULUM VITAE**

Hak Cipta :

Ć Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Mariano Petronelis Dawi Kelapa Dua, Depok

Email: morisdawi@gmail.com

Wa: 085239872549

Instagram: @marianodawi

https://www.linkedin.com/in/marianodawi/

Mariano Petronelis Dawi has successfully completed his credits applied to the BISPRO study program. During his education at Politeknik Negeri Jakarta, Mariano has gained new knowledge in the field of translation. Mariano has translated various types of documents, such as legal, journalistic, and marketing. In addition, Mariano has provided other language services, such as translation, transcribing, and editing. Mariano also had the opportunity to gain practical experience in an internship program at Human Initiative (HI), one of the Non Governmental Organization (NGO). Furthermore, Mariano also has some experience in work related to teaching English course. He has been teaching at Laskar UI tutoring center since March 2023, teaching high school and college students. In her non-academic experience, Mariano has been acting as the participant in the division of Regular Practice Division, Polytechnic English Club (PEC), one of the student organizations in Politeknik Negeri Jakarta.



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluru
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pel

 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik ata 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

### **APPENDICES**

N	0	Н	SOURCE TEXT	TYPES OF		OF	TARGET TEXT	TYPES OF		OF	TECHNIQUE	SHIFT		RATER
		0	(ID)	N	NOUN	V	(EN)	I	NOUN					NOTE
		S		PF	IRAS	SE		PHRASE		SE				
		P I		(	OF SI			OF TL		Ĺ				
		T		N	N	N		N	N	N			CATEGORY SHIFT	
		A		+ N	v	+ A		N	V	+ <b>A</b>				
				11		D J		1		D J				
		PHJ	Area Bebas		<b>√</b>		No Smoking Area	<b>√</b>	.9		Established	<b>√</b>	X	Pergeseran
			Merokok								Equivalent			terjadi pada
								_						tataran
							,,,,,							gramatikal
														kata"No"
l														menjadi
l														bebas
1	2.	CHC	Area	<b>V</b>			Decontamination	✓			Naturalized	✓	X	
			Dekontaminasi				Area				Borrowing			
	3.	CHC	Area	<b>✓</b>			Biomedical Waste	✓			Established	✓	X	(Ada
	23		Pembuangan				Disposal Area				Equivalent			pergeseran
			Limbah Biomedis											class shift)
M			DO	7										Ada
			PU				KNIK							perubahan
							المتادات المتعالما							dari kata
	M		NE											benda ke
														kata sifat
_	1.	PHJ	Area Terbatas		$\Lambda$	>	Restricted Area			$\checkmark$	Transposition	✓	X	
			Akses		A	K	IA				+ Reduction			
	5.	SHT	Area Tunggu ICU	<b>✓</b>			ICU Waiting Area	✓			Established	✓	X	



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan

Equivalent Family Waiting Area Area Tunggu X SHT Established 6. Equivalent Keluarga ✓ X 7. PHJ Sistem Peringatan **Emergency Alert** Established Equivalent System Darurat 8. PHJ Gedung Poliklinik Polyclinic Building Established ✓ X Equivalent CHC Gedung Rawat **Inpatient Building** X **Unit Shift** 9. Established Equivalent Inap CHC Gedung Rawat Outpatient Building X 10. Established Unit Shift Equivalent Jalan CHC X 11. Hanya untuk Authorized Transpositi Structure Personil yang PersonnelOnly on + (Structure Diotorisasi Established Shift) Equivalent Reduction PHJ Instalasi Farmasi Reduction X **Unit Shift** Terjadi Pharmacy reduksi pada kata "Instalasi" (Frasa berubah menjadi kata) 13. Jadwal Physiotherapy Established PHJ X Schedule *Fisioterapi* Equivalent Jadwal Doctor's Kunjungan SHT Established X Visiting Equivalent Dokter Hours Surgery Schedule Jadwal Operasi Established 15. SHT ✓ X Equivalent Examination 16. Jadwal X SHT Established Pemeriksaan Schedule Equivalent

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik ata b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



## **Hak Cipta:**

 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik ata Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

				1								T	1
17.	CHC	Jadwal	✓			Laboratory Test	✓			Established	✓	X	
	СПС	Pemeriksaan Lab				Schedule						Λ	
10	DIII		<b>√</b>			Б. Б.				Equivalent	<b>√</b>	37	
18.	PHJ	Jalur Evakuasi	•			Emergency Route			✓	Established	•	X	
										Equivalent			
19.	PHJ	Kamar Bedah		✓		Operating Theather		✓		Established	✓	X	
										Equivalent			
20.	CHC	Kamar Bersalin		<b>V</b>		Delivery Room	✓			Established	✓	X	Ada
	CHC	Kamar Dersaun	No. of Concession, Name of Street, or other party of the Concession, Name of Street, or other pa			Delivery Room				Equivalent		Λ	pertukaran
										Equivalent			posisi kata
21.			1					✓			✓		Terjadi
													reduksi
	SHT	Kantor Barang				Lost and Found				Reduction +		X	
	2Н1	Hilang				Lost and Found				Addiction +		Λ	pada kata
		· ·								Addiction			"kantor"
													dan
					1								penambaha
				/									n
					7 /								kata "dan"
22.		Langkah-langkah	<b>√</b>	A			1				<b>√</b>		Kata aan
22.	D111					Infection					•	**	
	PHJ	Pengendalian		45		Control				Established		X	
		Infeksi			A	Measures				Equivalent			
			200			Wicasures							
				100									
23.	PHJ	Layanan Advokasi	<b>√</b>			Patient Advocacy	<b>V</b>			Established	✓	X	
	PHJ	Pasien				Services						X	
2.4			<b>√</b>							Equivalent	<b>✓</b>		
24.	SHT	Layanan	<b>V</b>			Counseling Services	✓			Established	<b>V</b>	X	
	5111	Konseling				Counseling Services				Equivalent			
25.		Layanan	<b>√</b>				<b>✓</b>				<b>√</b>		
23.	CHC	The second secon		-		Volunteer Services				Established		X	
		Sukarelawan				KNIK				Equivalent			
26.	SHT	Loket Asuransi	<b>√</b>			Insurance Desk	✓			Established	✓	X	
11	13									Equivalent			
27.		Loket Penerima	1	_			✓				✓		
_	SHT	Тати				Visitor Badge Station	1			Established		X	
										Equivalent			
28.	CHC	Medical Check		X		Medical Check Up		<b>√</b>		Pure	✓	X	
83	CHC	Up				Medical Check Up				Borrowing		Λ	
										Dorrowing			



. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik ata b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta Mesin Penjual 29. **Vending Machines** CHC X Reduction **Otomatis** 30. PHJ Area Parkir ✓ ✓ X Parking Area Established Equivalent 31. Pembayaran PHJ X **Inpatient Cashier** Established Rawat Inap Equivalent 32. **√** Pendaftaran CHC **Inpatient Admission** X Established Rawat Inap Equivalent 33. Frasa berubah Pengambilan Sample Establishe menjadi kata PHJ X **Unit Shift** Sampel CollectionRoom "Collection Equivalent Room" +Addition menjadi "Pengambilan Penyewaan Kursi X CHC Wheelchair Rental Established **Unit Shift** Roda Equivalent Hazardous Materials 35. Peringatan Bahan ✓ CHC X Established Berbahaya Warning Equivalent 36. **CHC** Peta Rumah Sakit Hospital Map Established X **Unit Shift** Equivalent Exit Established 37. PHJ Pintu Keluar X Unit Shift Equivalent Pintu Keluar 38. PHJ **Emergency Exit** Established X **Unit Shift** Darurat Equivalent 39 Established X **CHC** Pintu Masuk **Unit Shift** Entrance Equivalent Pos Pengambilan **CHC Blood Draw Station** Established X Darah Equivalent 41. CHC Pos Perawat Nurse's Station Established X Equivalent



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta 42. Ruang Rekam Medical Records PHJ X Established Medis Room Hak Cipta : Equivalent 43. Frasa berubah Ruang Rawat PHJ Inpatient Room Established X menjadi **Unit Shift** Inap Equivalent kata "Ruang Rawat" menjadi kata "Inpatient" 44. Ruang Rawat **Outpatient Room** PHJ Established X **Unit Shift** Jalan Equivalent Ruang Gawat **Emergency Room** ✓ 45. SHT X **Unit Shift** Established Darurat (IGD) (ER) Equivalent ✓ 46. **Isolation Room** Established X SHT Ruang Isolasi Equivalent 47. Martuary Room Established X PHJ Ruang Jenazah Equivalent Established 48. SHT Ruang Pasien Patient Room ✓ X Equivalent 49. Ruang Rawat Pediatric Ward Established CHC X **Unit Shift** Anak Equivalent 50. Ruang Rawat Ibu Established X CHC Maternity Ward **Unit Shift** Hamil Equivalent Ruang Tunggu Waiting Room Established ✓ X 51. **CHC** Equivalent 52. Ruang USG **Ultrasound Room** X **CHC** Established Equivalent 53. Sistem Kode **Emergency Code** PHJ X Established Darurat System Equivalent 54. Tabung Pemadam SHT Fire Extinguisher Established X Unit Shift ApiEquivalent

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisa Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluru
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pe

55.			✓			✓					Terjadi
											pergeseran
		Tammat									kelas shift
	СНС	Tempat			Medical			Establishe	X	Class Shift	katabenda
	СПС	Pembuangan Limbah Medis			Waste			d	Λ	Class Sillit	menjadi
		Limban Meats			Disposal			Equivalent			kata sifat
								+Addition			"Medis"
			No. of Lot, House, etc., in case, the case, th								menjadi
											"Medical"
56.	SHT	Terapi Fisik	✓		Physical Therapy	<b>√</b>		Established	✓	X	
								Equivalent			
57.	CHC	Terapi Okupasi	✓		Occupational	1		Established	✓	X	
					Therapy			Equivalent			
58.	SHT	Titik Kumpul			Assembly Point	✓		Established	✓	X	
								Equivalent			
59.	PHJ	Toilet Umum	✓		Restrooms	<b>✓</b>		Established	¥	Unit Shift	
								Equivalent			
60.	SHT	Unit Perawatan	✓		Intensive Care Unit	$\checkmark$		Established	✓	X	
		Intensif (UPI)			(ICU)			Equivalent			

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA